

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pendeta Gereja Toraja Jemaat Pali memiliki gaya kepemimpinan visioner yang signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan rohani jemaat. Gaya kepemimpinan ini terlihat dari berbagai aspek. Pendeta memiliki pandangan yang jauh ke depan terhadap perkembangan komunitas dalam gereja. Ia mampu merencanakan dan menetapkan tujuan jangka panjang yang bermanfaat bagi pertumbuhan rohani jemaat. Selain itu, pendeta secara efektif memotivasi dan menginspirasi jemaat melalui khotbah dan tindakan nyata. Ia tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai spiritual, tetapi juga mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendeta juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam semua aspek kehidupan gereja, memastikan bahwa setiap kegiatan dan program yang dijalankan selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip spiritual yang kuat. Selain itu, pendeta menjadi teladan bagi jemaat dengan menunjukkan komitmen yang kuat dalam doa, membaca Alkitab, dan beribadah. Tindakan-tindakan ini menjadi contoh nyata bagi jemaat untuk diikuti. Pendeta aktif terlibat dalam berbagai kegiatan gereja dan mendorong jemaat untuk ikut serta. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi

jemaat, tetapi juga memperkuat hubungan antar anggota jemaat dan meningkatkan kontribusi mereka dalam pelayanan gereja dan masyarakat. Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh pendeta Gereja Toraja Jemaat Pali telah berhasil meningkatkan keterhubungan dan kontribusi jemaat, serta mendorong pertumbuhan rohani yang lebih mendalam dalam komunitas gereja. Hal ini terlihat pada Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Gereja dan Pelayanan Melibatkan diri dalam berbagai kegiatan gereja, seperti mengajar, liturgi, dan musik, memperkuat komunitas dan pelayanan kepada sesama. Aktivitas Praktik spiritual pribadi, seperti doa dan membaca Firman Tuhan, memperdalam hubungan dengan Tuhan dan meningkatkan pertumbuhan rohani jemaat.

B. SARAN

1. kepada Kampus diharapkan untuk memperbanyak buku-buku tentang kepemimpinan visioner agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kepemimpinan yang inovatif dan berorientasi masa depan.
2. Kepada Pendeta sebaiknya terus menjadi teladan dalam tindakan sehari-hari seperti doa, membaca Alkitab, dan beribadah, karena hal ini penting untuk menginspirasi jemaat dalam pertumbuhan rohani mereka. Selain itu, pendeta di harapkan untuk terlibat aktif dalam kegiatan gereja dan masyarakat, keterlibatan ini akan

memotivasi jemaat untuk ikut berpartisipasi dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama. Konsisten dalam pelayanan juga merupakan kunci penting. Pendeta harus terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan baik di dalam gereja maupun di luar gereja.

3. Kepada Jemaat, jemaat diharapkan untuk mengikuti teladan yang telah diberikan oleh pendeta, terutama dalam hal doa, membaca Alkitab, dan beribadah. Selain itu, jemaat hendaknya aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan gereja dan pelayanan masyarakat, karena keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan hubungan antar jemaat tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam komunitas.